

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perbankan adalah salah satu subsistem industri jasa keuangan yang berfungsi sebagai penggerak perekonomian suatu negara. Peranan bank dalam kegiatan ekonomi suatu negara sangat penting, karena aktivitas ekonomi masyarakat modern saat ini membutuhkan jasa bank untuk mempermudah transaksi keuangan seperti jasa pembayaran, penyimpanan uang, peminjaman uang, pengiriman uang, dan lain-lain (Francisca, 2020). Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, giro dan juga menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau juga bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membangun perekonomian negara (Tofan et al., 2022). Selain itu, bank juga menawarkan berbagai layanan, seperti pembayaran, transfer dana, penyimpanan aman, dan investasi. Perbankan memiliki peran krusial dalam perekonomian suatu negara sebagai perantara keuangan yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus units*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit units*).

Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) memiliki peran strategis dalam sistem perbankan Indonesia. Di Indonesia ada empat bank BUMN yang masuk dalam kategori Himpunan bank-bank Milik Negara atau Himbara. Empat bank itu diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank

Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Tabungan Negara (BTN) (Laynita et al., 2021). Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi melalui penyaluran kredit dan pengelolaan dana masyarakat. Profitabilitas bank-bank ini tidak hanya penting bagi kinerja individual bank tetapi juga bagi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Periode tahun 2020-2023 menjadi sangat menarik untuk diteliti karena kondisi ekonomi global dan nasional yang sedang berusaha pulih dari dampak pandemi COVID-19. Pandemi ini membawa tantangan besar bagi industri perbankan karena perubahan dalam pola simpanan dan pinjaman masyarakat.

Pembiayaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Dalam perbankan, pembiayaan merupakan kegiatan usahan yang memiliki risiko yang tinggi. Dana yang dimiliki oleh bank juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa - apa, artinya tidak dapat berfungsi sama sekali. Dana yang dimiliki oleh bank yang paling besar dan yang paling diandalkan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya bersumber dari dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Hatiana & Pratiwi, 2020). Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata

uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Dana pihak ketiga ini dapat berupa Giro, Tabungan, atau Deposito dengan penarikannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Besarnya Dana pihak ketiga yang dihimpun bank akan menentukan kapasitas bank dalam menyalurkan kredit, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan bunga dan profitabilitas bank. Semakin besar Dana pihak ketiga yang dapat dihimpun, semakin besar pula potensi bank dalam memberikan pinjaman dan menghasilkan pendapatan bunga.

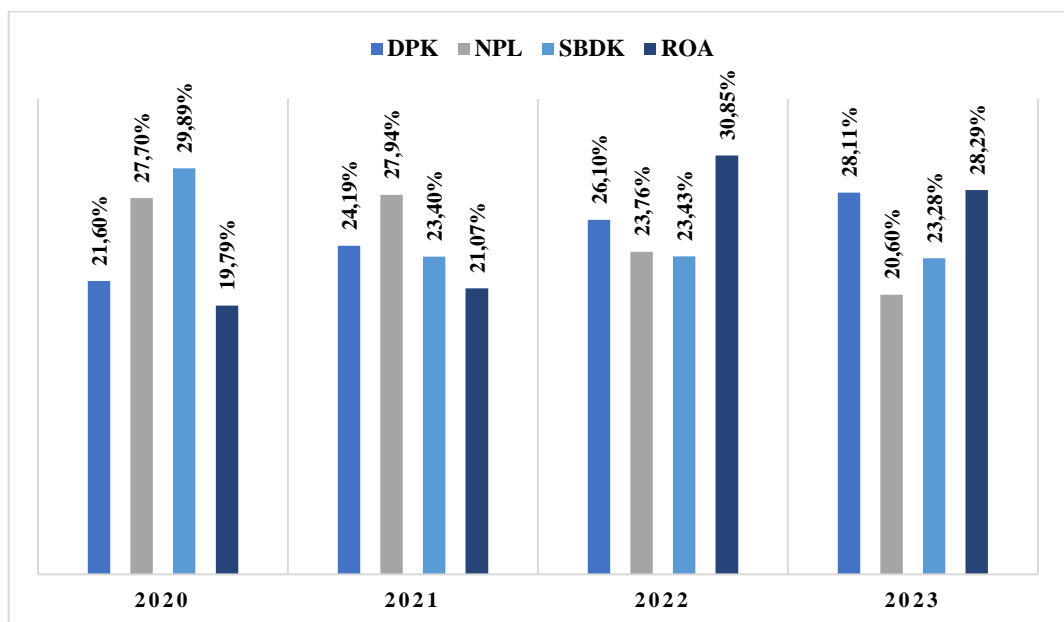
Non Performing Loan (NPL) atau Kredit macet merupakan suatu keadaan dimana Bank tidak lagi menerima pembayaran bunga maupun pokok pinjaman seperti yang telah dijadwalkan. Hal ini menjadi masalah yang penting karena dapat membahayakan kondisi keuangan Bank. Semakin besar jumlah kredit yang dikategorikan dalam kelompok kredit bermasalah, maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya kerugian akibat tidak dibayarkannya kembali kredit tersebut (Francisca, 2020). NPL menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan kinerja perbankan, karena tingginya NPL dapat mengindikasikan masalah dalam pengelolaan risiko kredit bank. Pada umumnya, NPL didefinisikan sebagai kredit yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari tanpa pembayaran atau pembayaran yang tidak memadai dari debitur. Tingginya tingkat NPL dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif bagi bank, seperti penurunan pendapatan bunga, peningkatan biaya pencadangan kerugian kredit, dan pada akhirnya, penurunan profitabilitas bank. Menurut Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang masih dianggap aman atau sehat adalah di bawah 5%. Jika rasio NPL suatu bank berada di atas 5%, maka bank tersebut dianggap memiliki tingkat kredit bermasalah yang cukup tinggi dan memerlukan perhatian serta tindakan korektif yang lebih intensif.

Tingkat Suku Bunga Kredit merupakan bunga yang diberikan kepada para peminjam atau nasabah atas harga yang harus dibayar kepada pihak bank dan dinyatakan dalam bentuk tahunan. Faktor yang mempengaruhi penetapan tingkat suku bunga yaitu: kebutuhan dana, jangka waktu, target laba yang diinginkan, kualitas jaminan, kebijaksanaan pemerintah, reputasi perusahaan, hubungan baik, dan produk yang kompetitif. Suku bunga juga merupakan sebuah harga yang menghubungkan masa kini dan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Suku bunga sangat mempengaruhi laba perusahaan, karena semakin tinggi suku bunga akan semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin rendah tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan maka kuantitas kredit akan semakin meningkat, hal itu juga akan berdampak pada profitabilitas bank (Kusumawardhana et al., 2021).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau Bank untuk menghasilkan laba dengan efektif serta efisien. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Profitabilitas bank umum dinilai melalui berbagai rasio keuangan seperti

Return On Assets (ROA), *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan tingkat kesehatan bank, alasan dipilihnya ROA sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (laba) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, bank dikatakan sehat jika memiliki ROA minimal 1,5%, apabila ROA meningkat hal itu berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas (Kepramareni & Pradnyawati, 2021).



Gambar 1.1 Perkembangan DPK, NPL, SBDK dan ROA (Data diolah 2024)

Berdasarkan data empirik pada gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan 2,59% dari tahun 2020 ke tahun

2021, 1,91% pada tahun 2022 dan 2,01% pada tahun 2023. Pada data risiko kredit atau *Non Performing Loan* (NPL) mengalami kenaikan 0,24% dari tahun 2020 ke tahun 2021, tetapi mengalami penurunan sebesar 4,18% pada tahun 2022 dan 3,16% pada tahun 2023 sehingga terjadi fluktuasi pada *Non Performing Loan* (NPL). Pada data Suku Bunga Dasar Kredit terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu sebesar 6,49%, kemudian mengalami kenaikan sebesar 0,03% pada tahun 2022 dan mengalami penurunan Kembali sebesar 0,15% pada tahun 2023 sehingga Tingkat suku bunga kredit juga mengalami fluktuasi. Pada data *Return On Asset* (ROA) untuk Profitabilitas Bank BUMN mengalami kenaikan 1,28% dari tahun 2020 ke tahun 2021, kemudian mengalami kenaikan secara signifikan sebesar 9,78% pada tahun 2022 tetapi mengalami penurunan sebesar 2,56% pada tahun 2023 sehingga Profitabilitas mengalami fluktuasi seperti *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga Kredit.

Dari data diatas selama periode 2020 sampai dengan 2023, pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global khususnya pada sektor keuangan dunia yang tidak stabil sehingga berimbas pada kinerja keuangan dan Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. Profitabilitas Bank BUMN dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, termasuk Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga Kredit. Kenaikan Dana Pihak Ketiga mencerminkan masyarakat masih mempercayai bank untuk menyimpan dana mereka dalam bentuk tabungan, giro ataupun deposito. Fluktuasi *Non Performing Loan*

(NPL) mencerminkan kondisi kredit bermasalah yang masih naik turun dan belum sepenuhnya teratasi. Fluktuasi nilai Suku Bunga Kredit mencerminkan keadaan yang belum sepenuhnya normal setelah pandemi COVID-19, tetapi masyarakat mulai kembali berani mengambil pinjaman kepada bank karena suku bunga bank tidak setinggi saat masa pandemi. Fenomena ini menunjukkan adanya dinamika kompleks dalam pengelolaan bank yang mempengaruhi profitabilitas mereka. Sehingga fenomena tersebut dapat menjadi bahan pengujian pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas.

Penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, NPL dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas telah banyak dilakukan, meski demikian, hasil penelitian yang dilakukan masih berbeda seperti penelitian yang dilakukan (Wijaya, 2021) diperoleh bahwa Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Penelitian (Egi & Adiandari, 2020) memberikan kesimpulan bahwa Dana Pihak Ketiga dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Tingkat Suku Bunga Kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian oleh (Sustiana et al., 2019) yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif pada Profitabilitas, sedangkan NPL dan Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Pengujian ulang dirancang untuk memastikan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga Kredit benar-benar mempengaruhi Profitabilitas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian yang akan ditunjuk adalah “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN (Studi Kasus: Bank BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023?
3. Apakah Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga Kredit secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak yakni sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Memperluas wawasan dan pemahaman mengenai topik yang dibahas.
 - b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman dalam metodologi penelitian.
 - c. Menyediakan dasar bagi penelitian lebih lanjut dan dapat mengeksplorasi *variable* lain yang berkaitan dengan Profitabilitas.

- d. Memberikan kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal ilmiah.
- 2. Bagi Bank BUMN
 - a. Memperoleh informasi yang dapat memberikan pandangan lain kepada Perusahaan terkait topik yang dibahas.
 - b. Membantu dalam pengambilan Keputusan strategis berdasarkan data dan analisis yang valid.
 - c. Membantu dalam meningkatkan Profitabilitas Bank.
 - 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama
 - a. Menyediakan bahan pembelajaran bagi mahasiswa terkait topik yang dibahas.
 - b. Menyediakan referensi bagi mahasiswa Tingkat Akhir yang membahas topik yang sama.
 - c. Meningkatkan akreditasi dan reputasi kampus melalui publikasi penelitian yang berkualitas.

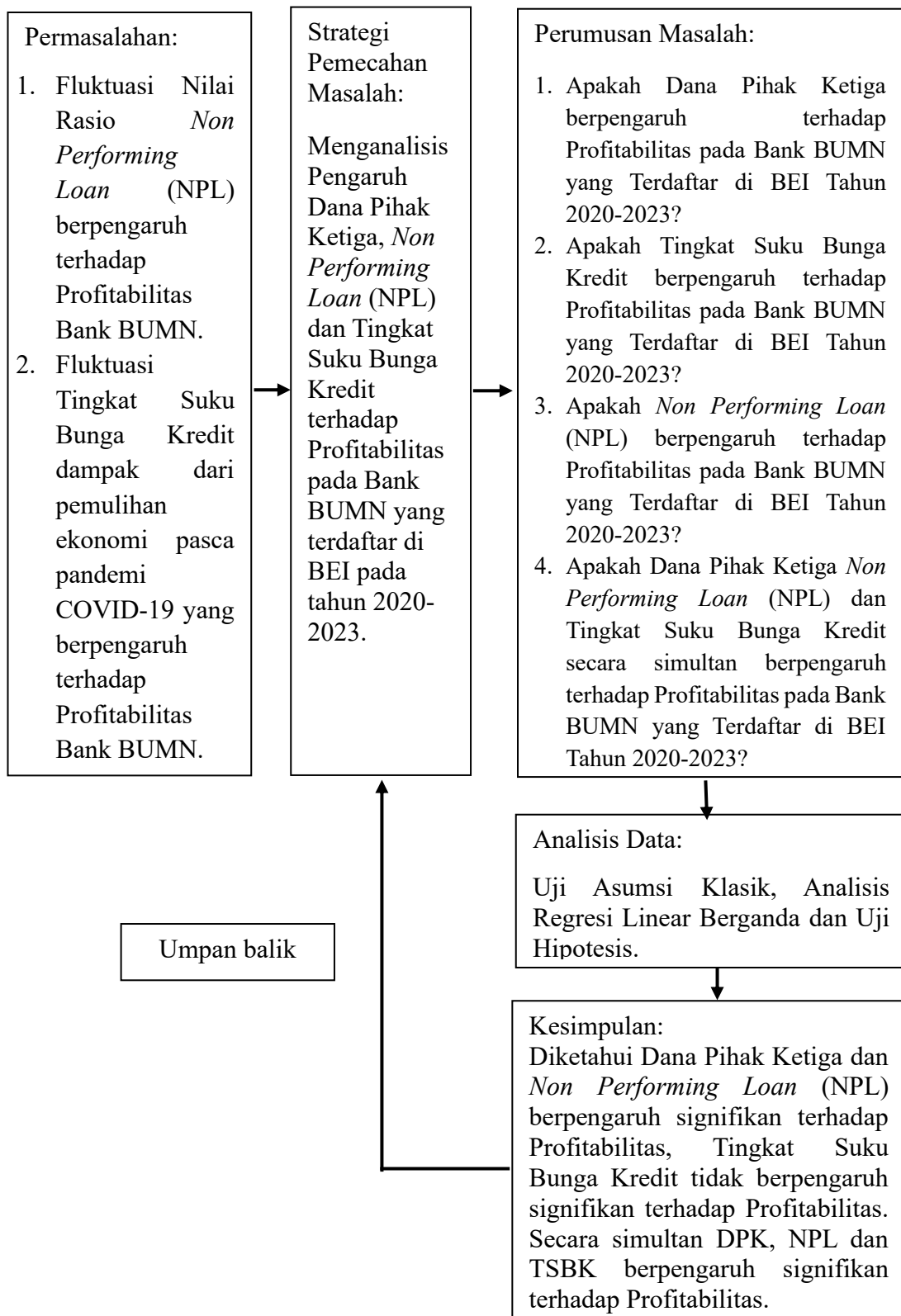
1.5 Batasan Masalah

Dalam memfokuskan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Maka peneliti akan membatasi penelitian ini hanya membahas yang berkaitan dengan variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL), Tingkat Suku Bunga Kredit, dan variabel terikat yaitu Profitabilitas. Peneliti mengambil data dari Laporan Tahunan per kuartal Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, teridentifikasi permasalahan bahwa pada tahun 2020-2023 terdapat Bank Badan Usaha Milik Negara (Bank BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan dalam bentuk per kuartal. Dari laporan tahunan 2020-2023 menunjukkan nilai rasio NPL Bank BUMN mengalami fluktuasi yang diakibatkan dari jumlah kredit macet sehingga mempengaruhi jumlah cadangan kerugian piutang yang mengakibatkan fluktuasi rasio Profitabilitas. Selain itu, rasio Tingkat Suku Bunga Kredit juga mengalami fluktuasi nilai selama tahun 2020-2023 karena dampak dari pemulihan ekonomi pasca masa pandemi COVID-19 sehingga bank masih menyesuaikan Tingkat suku bunga yang berpengaruh pada fluktuasi rasio Profitabilitas bank.

Untuk mengatasi masalah ini, analisis dampak Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis, asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Untuk kemudian menurunkan dan mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka bentuk kerangka berpikir dari permasalahan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Berikut adalah sistematika penulisan tugas akhir ini:

1. Bagian awal

Bagian awal ini berisikan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir, halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan (jika ada), halaman motto, prakata, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi sendiri terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang tinjauan atas teori yang disampaikan tentang pengertian Teori Signal, Bank BUMN, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL), Tingkat Suku Bunga Kredit dan Profitabilitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar inti penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir tugas akhir berisi lampiran-lampiran. Lampiran memuat informasi tambahan yang mendukung kelengkapan Tugas Akhir (TA) antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian, hasil dari perhitungan *excel* sesuai variabel yang diambil, spesifikasi teknis serta data lain yang diperlukan untuk penelitian tugas akhir secara lengkap.